

**ANALISIS KETERSEDIAAN AIR SAWAH TADAH HUJAN
DI DESA KEPUH KECAMATAN MADANG SUKU I
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**



TUGAS AKHIR

**Disusun Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil
Universitas Muhammadiyah Palembang**

Oleh :

ABDUL HAADI DURRUNNAFIS

11 2021 150

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2025

**ANALISIS KETERSEDIAAN AIR SAWAH TADAH HUJAN
DI DESA KEPUH KECAMATAN MADANG SUKU I
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**



TUGAS AKHIR

Diajukan Oleh :

ABDUL HAADI DURRUNAFIS

11 2021 150

Telah Diterbitkan Oleh :

**Dekan Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah
Palembang**


Ir. A. Junaidi, M.T.
NIDN. 0202026502

**Ketua Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas
Muhammadiyah Palembang**


Mira Setiawati, S.T., M.T.
NIDN. 006078101

**ANALISIS KETERSEDIAAN AIR SAWAH TADAH HUJAN
DI DESA KEPUH KECAMATAN MADANG SUKU I
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**



TUGAS AKHIR

Diajukan Oleh :

ABDUL HAADI DURRUNNAFIS

11 2021 150

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I

Ir. RA Sri Martini, M.T.

NIDN. 0203037001

Dosen Pembimbing II

Ir. Nurnilam Oemiati, M.T.

NIDN. 0220106301

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS KETERSEDIAAN AIR SAWAH TADAH HUJAN DI DESA
KEPUH KECAMATAN MADANG SUKU I KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU TIMUR

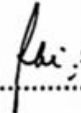
DISUSUN OLEH :
ABDUL HAADI DURRUNNAFIS
11 2021150

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Sidang Komprehensif
Pada Tanggal 24 Desember 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

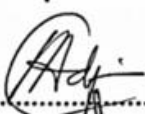
1. Ir. Erny Agusri, M.T

NIDN. 0029086301

(.....)

2. Adji Sutama, S.T., M.T

NIDN. 0230099301

(.....)

3. Dr. Verinazul Septriansyah, S.T., M.T

NIDN. 0221098601

(.....)

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana sipil (S.T)

Palembang, 24 Desember 2025

Program Studi Teknik Sipil


Ketua

Mira Setiawati, S.T., M.T
NIDN. 0006078101

SURAT PERNYATAAN

Nama : Abdul Haadi Durrunnafis
Tempat/Tanggal Lahir : Nusa Bakti, 30 Juni 2002
NIM : 11 2021 150
Program Studi : Teknik Sipil
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian tugas akhir yang berjudul
**“ ANALISIS KTERSEDIAAN AIR SAWAH TADAH HUJAN DI DESA
KEPUH KECAMATAN MADANG SUKU I KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU TIMUR”**. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun
sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang
lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar , maka
saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai denga peratursn yang
berlaku.

Palembang, September 2025



Abdul Haadi Durrunnafis

112021150

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah [2]: 286)

“ Belajarlah dari kemarin, hiduplah hari ini, berharaplah untuk esok”
(Albert Einstein)

“ Yang penting bukan seberapa cepat sampai, tapi seberapa banyak kita belajar
dalam sebuah perjalanan”
(Abdul Haadi Durrunnafis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Diri saya sendiri
2. Kedua orang tua saya , Ayahanda H. M Nuh Hudawi, S.E., M.M. dan Ibunda Hj. Amilah tercinta dan tersayang, yang selama ini selalu membimbingku dan mendoakanku setra memberikan semangat untuk menjadi orang yang berguna bagi Nusa Bangsa, gelar ini saya persembahkan untuk kalian.
3. Kakak dan adikku tersayang, dr.Yusuf Ahmad Rizalni dan Alif Firjatullah yang selalu memberikan semangat kepada penulis
4. Almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang

PRAKATA

Assalamu'alaikum warrohmatullahi wabarokatuh

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan tugas akademik berupa tugas akhir yang berjudul “Analisa Ketersediaan Air pada Sawah Tadah Hujan di desa kepuh kecamatan madang suku I kabupaten ogan komering ulu timur” untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam kesempatan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli S.E., M.M., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Ir. A. Junaidi, M.T., Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Mira Setiawati, S.T., M.T., Selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Ir. R.A. Sri Martini, M.T. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu, ilmu, serta arahan kepada penulis.
5. Ibu Nurnilam Oemiati, M.T. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, ilmu, serta arahan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen, Staff, dan Karyawan Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.

Serta penulis mengucapkan terimakasih juga kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT, yang melimpahkan kekuatan dan hidayah-Nya kepada penulis untuk jangan pernah berputus asa.
2. Terimakasih kepada diriku sendiri.

3. Kedua orang tua tercinta yang sangat luar biasa, Ayah M.Nuh Hudawi dan ibu Amilah terimakasih telah memberikan do'a dan semangat kepada penulis.
4. Pembimbing saya Ibu Ir. Sri Martini M.T dan Ibu Ir.Nurnilam Oemiati M.T yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan saya ,Donny,Adi,Agung dan Orang baik, Keluarga Pepayo, yang saat ini sedang berjuang untuk menyelesaikan Pendidikan sarjana.
6. Inisial RS, yang selalu membersamai dalam penelitian ini terimakasih atas tenaga dan waktu yang telah diberikan selama penelitian ini berjalan.
7. Semua pihak yang telah mendoakan, membantu, memberikan bimbingan dan dukungannya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari dalam penulisan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih atas segala dukungannya semoga apa yang kita lakukan selalu mendapatkan limpah rahmat dari Allah SWT dan berguna bagi kita semua, Aamiin ya rabbalalamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, September 2025

Abdul Haadi Durrunnafis
112021150

**ANALISIS KETERSEDIAAN AIR PADA SAWAH TADAH HUJAN
DI DESA KEPUH KECAMATAN MADANG SUKU I KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU TIMUR.**

INTISARI

Abdul Haadi Durrunnafis¹, RA Sri Martini², Nurnilam Oemiati³

Ketersediaan air merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan sistem pertanian, khususnya pada lahan sawah tadah hujan yang sangat bergantung pada curah hujan sebagai sumber air utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketersediaan air pada sawah tadah hujan dengan menggunakan data curah hujan selama beberapa tahun terakhir. Analisis dilakukan untuk mengetahui pola distribusi curah hujan, potensi ketersediaan air permukaan, serta kesesuaiannya terhadap kebutuhan air tanaman padi.

Metode yang digunakan meliputi perhitungan neraca air, analisis curah hujan rata-rata bulanan evapotranspirasi, serta kebutuhan air sawah. Hasil dari penelitian dan pembahasan ini dapat disimpulkan sawah tadah hujan di desa kepuh kecamatan madang suku 1 dengan luas 50 Ha untuk jumlah ketersediaan air tanam padi sebesar 0,073 m³/det, dan kebutuhan air tanam padi sebesar 0,437 m³/det. Sedangkan ketersediaan air tanaman palawija sebesar 0,041 m³/det dan kebutuhan air tanaman palawija sebesar 0,096 m³/det Hal ini dapat dilihat dari imbang air ketersediaan air sawah dengan kebutuhan air sawah. Dengan pola tanam musim pertama (Padi) yang dilakukan pada bulan April periode kedua – Agustus periode pertama, dan musim tanam kedua (Palawija) yang dilakukan pada bulan Agustus periode kedua – November periode pertama.

Kata Kunci : ketersediaan air, sawah tadah hujan, curah hujan, neraca air.

¹) : Mahasiswa

²) : Dosen Pembimbing 1

³) : Dosen Pembimbing 2

**ANALISIS KETERSEDIAAN AIR PADA SAWAH TADAH HUJAN
DI DESA KEPUH KECAMATAN MADANG SUKU I KABUPATEN
OGAN KOMERUNG ULU TIMUR.**

ABSTRACT

Abdul Haadi Durrunnafis¹, RA Sri Martini², Nurnilam Oemiati³

Water availability is a key factor determining the success of agricultural systems, particularly in rain-fed rice fields, which rely heavily on rainfall as their primary water source. This study aims to analyze water availability in rain-fed rice fields using rainfall data from the past several years. The analysis was conducted to determine rainfall distribution patterns, potential surface water availability, and its suitability for rice crop water requirements.

The methods used included water balance calculations, analysis of average monthly rainfall, evaporation, and rice field water requirements. The results of this research and discussion indicate that rain-fed rice fields in Kepuh Village, Madang Suku 1 District, covering an area of 50 hectares, have a water availability of 0.073 m³/sec for rice planting, while rice crop water requirements are 0.437 m³/sec. Meanwhile, the availability of water for secondary crops is 0.041 m³/sec and the water requirement for secondary crops is 0.096 m³/sec. This can be seen from the balance of water availability for rice fields with water requirements for rice fields. With the first season planting pattern (Rice) carried out in April, second period - August, first period, and the second planting season (Second Crop Crops) carried out in August, second period - November, first period.

Keywords : *water availability, rainfed rice fields, rainfall, water balance.*

¹) : Mahasiswa

²) : Dosen Pembimbing 1

³) : Dosen Pembimbing 2

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.i
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR NOTASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	2
1.4. Batasan Masalah	2
1.5. Sistematika Penulisan	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA LANDASAN TEORI	4
2.1. Pengertian Sawah Tadah Hujan	4
2.2.1. Karakteristik Sawah Tadah Hujan	4
2.2. Pengertian Hidrologi.....	6

2.2.1. Proses Terjadinya Siklus Hidrologi	7
2.2.2. Macam – Macam Siklus Hidrologi	10
2.2.3. Karakteristik Hidrologi Sawah.....	11
2.3. Tingkat Kesuburan Tanah.....	13
2.4. Kebutuhan Air Tanaman.....	14
2.5. Tanaman Padi.....	15
A. Pengertian Tanaman Padi.....	15
B. Jenis – Jenis Tanaman Padi	16
2.6. Tanaman Palawija.....	18
A. Pengertian Tanaman Palawija	18
B. Jenis – Jenis Tanaman Palawija	19
2.7. Evapotranspirasi	20
2.8. Curah Hujan	21
2.9. Estimasi Kebutuhan Air	23
2.10. Estimasi Ketersedian Air	23
2.11. Curah Hujan Efektif.....	24
2.12. Penyimpan Lahan Tanaman Padi.....	25
2.13. Perhitungan Kebutuhan Air Tanaman.....	27
2.14. Penggunaan Konsumtif.....	28
2.15. Perlokasi.....	29
2.16. Pengertian Lapisan Air (<i>WLR</i>).....	30
2.17. Perhitungan Curah Hujan Rata – Rata Tengah Bulanan Menggunakan Metode Rata – Rata Aljabar 5 Tahun	32
2.18. Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN	36
3.1. Lokasi Penelitian.....	36
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	36

3.2.1. Data Primer	36
3.2.2. Data Sekunder	37
3.3. Analisis Penelitian	38
3.4. Bagan Alir Penelitian	40
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Perhitungan Curah Hujan Rata – Rata Tengah Bulanan	41
4.2. Perhitungan Evapotranspirasi Pada Bulan Januari.....	41
4.3. Analisis Curah Hujan Efektif.....	46
A. Curah Hujan Efektif Pada Bulan April	47
A. Curah Hujan Efektif Pada Bulan Mei	50
4.4. Kebutuhan Air Sawah	55
A. Pengolahan Lahan	56
4.5. Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN 1. PERHITUNGAN EVAPOTRANSPIRASI	1
LAMPIRAN 2. PERHITUNGAN CURAH HUJAN EFEKTIF	25
LAMPIRAN 3. PERHITUNGAN KEBUTUHAN AIR LAHAN TANAMAN PADI DAN PALAWIJA.....	48
LAMPIRAN 4. DATA DARI INSTANSI & DATA HASIL WAWANCARA	53
LAMPIRAN 5. DATA DOKUMENTASI	57
LAMPIRAN 6. DATA-DATA ADMINISTRASI.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus Hidrologi.....	7
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian	36
Gambar 3. 2 Dokumentasi Lapangan	37
Gambar 3. 3 Bagan Alir Penelitian.....	40
Gambar 4. 1 Jarak Antara Sungai dan Areal Persawahan	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Karakteristik Lahan Sawah.....	13
Tabel 2. 2 Kebutuhan Air Selama Penyiapan Lahan.....	26
Tabel 2. 3 Koefisien Tanaman	26
Tabel 2. 4 Harga Kc Untuk Padi Menurut FAO.....	28
Tabel 2. 5 Hubungan antara T, Ea, W, dan f(T).....	29
Tabel 2. 6 Extra Terrestrial Radiation (Ra)	29
Tabel 2. 7 Angka Perkolasi	30
Tabel 2. 8 Nilai Rata – Rata Pergantian Lapisan Air (<i>WLR</i>).....	31
Tabel 3. 1 Data Curah Hujan Bulanan di Desa Kepuh Kecamatan Madang Suku I Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	37
Tabel 3. 2 Informasi Rata – Rata Klimatologi Selama 5 Tahun di Desa Kepuh Kecamatan Madang Suku I Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	38
Tabel 4. 1 Perhitungan Curah Hujan Rata – Rata Tengah Bulanan	41
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Evapotranspirasi Potensial (Eto)	46
Tabel 4. 3 Data Curah Hujan Setelah Diranking.....	47
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Perhitungan Ketersediaan Tanaman Padi dan Palawija	52
Tabel 4. 5 Curah Hujan Efektif (Re Padi & Re Palawija).....	53
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Perhitungan Kebutuhan Tanaman Padi dan Palaw.....	63
Tabel 4. 7 Imbangan Air Tanaman (M^3/det)	64

DAFTAR NOTASI

E_{To}	= Evapotranspirasi potensial (mm/hari)
C	= Faktor koreksi akibat iklim siang dan malam
W	= Faktor Bobot tergantung dari suhu udara dan ketinggian tempat
R_n	= Radiasi netto equivalen dengan Evapotranspirasi (mm/hari) = $R_{ns} - r_n$
R_{ns}	= Gelombang pendek radiasi yang masuk $(1 - a) \times R_s$
R_s	= Gelombang panjang radiasi netto
N	= Lama Maksimum Penyinaran matahari
$1-w$	= aktor Bobot tergantung temperatur udara
$f(u)$	= Fungsi kecepatan angin = $0,25 (1+u/100)$
$f(ed)$	= Efek tekanan uap pada radiasi gelombang panjang
$f(n/N)$	= Efek lama Penyinaran matahari pada radiasi gelombang panjang
$f(T)$	= Efek temperatur pada radiasi Gelombang panjang
ea	= Tekanan uap jenuh tergantung pada temperature
ed	= $ea \times Rh/100$
$\sim C$	= Curah hujan efektif
E_{tc}	= evapotranspirasi tanaman (mm/hari)
E_{to}	= evapotranspirasi tanaman acuan (mm/hari)
K_c	= koefisien tanaman
E	= Bilangan Eksponen ; 2,718
S	= Kebutuhan air untuk penjenuhan (mm)

T	= Jangka waktu pengolahan (hari)
K	= Konstanta
Eo	= Evaporasi potensial (mm/hari)
M	= Kebutuhan air untuk mengganti kehilangan air akibat Evaporasi dan perkolasi di sawah yang sudah ditentukan (mm/hari)
IR	= Kebutuhan air untuk pengolahan lahan (mm/hari)
R80	= Curah hujan dengan kemungkinan sebesar 80%
Re	= Curah hujan efektif (mm/hari)
Re padi	= $(R80 \times 0,7) / \text{Periode pengamatan}$
NFR	= Kebutuhan air bersih di sawah (mm/hari)
P	= Perkolasi (mm/hari)
WLR	= penggantian lapisan air (mm/hari)
Etc	= evapotranspirasi tanaman (mm/hari)
LP	= penyiapan lahan (mm/hari)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian di Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan serta perekonomian masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Lahan sawah tadah hujan merupakan bentuk pertanian yang mengandalkan curah hujan sebagai sumber utama air. Karena itu, tingkat produktivitas sawah tadah hujan sangat ditentukan oleh pola dan ketersediaan hujan selama musim tanam.

Desa Kepuh yang berada di Kecamatan Madang Suku I, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, memiliki lahan yang cukup luas dan potensial untuk kegiatan pertanian, terutama budidaya padi. Di desa ini terdapat lahan sawah tadah hujan seluas 50 hektare. Para petani padi di Desa Kepuh menjadikan padi sawah tadah hujan sebagai komoditas utama, karena tidak tersedianya sistem pengairan seperti irigasi. Oleh sebab itu, kegiatan pertanian di wilayah tersebut mengandalkan sawah tadah hujan dengan metode penampungan air dari curah hujan.

Curah hujan hanya dapat dimanfaatkan secara optimal pada musim penghujan. Kondisi ini membuat hasil panen padi sawah tadah hujan terbatas hanya pada periode tersebut. Akibatnya, para petani hanya mampu menanam padi satu kali dalam setahun. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap kebutuhan air hujan untuk mengetahui jumlah air yang dibutuhkan oleh sawah. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan air sawah tadah hujan di Desa Kepuh, Kecamatan Madang Suku I.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas oleh karena itu peneliti mengangkat judul “Analisis Ketersediaan Air Sawah Tadah Hujan Di Desa Kepuh Kecamatan Madang Suku I Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di lokasi, ketersediaan air yang tidak menentu dan hanya bergantung pada musim hujan menyebabkan petani hanya bisa melakukan panen sekali dalam setahun. Musim tanam padi berlangsung pada bulan April dan musim panen dilakukan pada bulan Agustus, namun petani mengeluhkan rendahnya hasil pendapatan yang diperoleh.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk menghitung ketersediaan dan kebutuhan air sawah tadah hujan di Desa Kepuh Kecamatan Madang Suku I Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa jumlah ketersediaan dan kebutuhan air pada sawah tadah hujan di Desa Kepuh Kecamatan Madang Suku I Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup yang ada pada permasalahan ini dibatasi pada :

1. Wilayah penelitian ini berlokasi di areal persawahan Desa Kepuh Kecamatan Madang Suku I Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Data curah hujan dan Klimatologi yang dipakai yaitu selama 5 tahun di Desa Kepuh Kecamatan Madang Suku I Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
3. Penelitian ini hanya menganalisis ketersediaan air sawah tadah hujan di Desa Kepuh Kecamatan Madang Suku I Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan uraian masing-masing bab tersebut untuk memberikan gambaran tentang isi tulisan ini, yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari judul tugas akhir, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori untuk mendukung penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pengumpulan data-data, analisis, data yang digunakan, serta prosedur yang dilakukan dalam penyelesaian permasalahan yang dibahas.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil analisis banyaknya ketersediaan dan kebutuhan air, hasil dari perhitungan curah hujan, evapotranspirasi, pola tanam yang direncanakan, dan optimalisasi berdasarkan ketersediaan air.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., Sari, N., & Prasetyo, D. (2021). Penentuan awal musim tanam berdasarkan pola curah hujan di wilayah tadah hujan. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Anonim, 1976. Pedoman Bercocok TanamPadi, Palwija dan Sayuran. Ditjen Tauaman Pangan Departemen Pertanian.
- Ahimsa, M. B., Basunanda, P., & Supriyanta, S. (2018). Karakterisasi Morfologi dan Fotoperiodisme Padi Lokal (Oryza sativa L.) Indonesia. *Vegetalika*, 7(1), 52. <https://doi.org/10.22146/veg.33557>.
- Azizah, C., Sipil, S. T., Almuslim, U., Aceh, P., Magister, S., Sumberdaya, P., Dan, A., Almuslim, P. U., Aceh, P., Almuslim, U., Aceh, P., Status, P., & Irigasi, D. (2023). *Analisis Ketersediaan Air D . I Paya Alue Udeung Kabupaten Bireuen , Aceh. 14*, 50–56.
- Badan Ketahanan Pangan. (2019). Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan Tahun 2019. In *Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian*.
- Chow, V.T., Maidment, D. R., & Mays, L. W. (1988). *Applied Hyrology*. New York: McGraw-Hill.
- Digman, C. (2002). *Hydrology and Flood Risk Management*. London: Thomas Telford Publishing.
- Fariz, A., Pramana, Y., & Hidayat, M. (2024). Analisis Ketersediaan Air Sawah Tadah Hujan di Kelurahan Karya Mulia Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Guntara, Y. (2018). Analisis Ketersediaan Air Pada SUB Kesatuan Hidrologi Gambut Tanjung Leban Provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Teknik*, 5, 1–10.
- Harahap, A. (2019). *Pengelolaan Sumber Daya Lahan pada Agroekosistem Sawah Tadah Hujan*. Jakarta.
- Harisyah, F., Rika, H., & Halimursyadah. (2022). Pengujian Tanggap Beberapa Varietas Padi (*Oryza Sativa* L.) terhadap Cekaman Salinitas pada Fase Perkecambahan. *Jurnal Agrista*, 26(3), 129–137.

- Herdianti, H., Eko Sulistyono, & Purwono. (2021). Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi (*Oryza sativa* L.) pada Berbagai Interval Irigasi. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 49(2), 129–135. <https://doi.org/10.24831/jai.v49i2.36558>.
- Jakarta-Bogor & Cibinong. (2022). *Peran Lahan Sawah Tadah Hujan terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani*. Cibinong: Balai Penelitian Pertanian.
- Jonizar, & Martini, R. (2016). Analisa ketersediaan air sawah tadah hujan di Desa Mulia Sari Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*.
- Linsley, R. K., Kohler, M. A., & Paulhus, J. L. H. (1982). *Hydrology for Engineers* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.
- Pusposutarjo. (2000). *Kebutuhan Air Tanaman dan Imbangan Air*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Rahmadiningrat, M. D. mega dan A. (2020). *Pengujian Kecocokan Air Sawah Tadah Hujan di Daerah Bnadung Timur. Dian Mega Meina dan Agung Rahmadiningrat. 105*.
- Roidah, I. S. (2013). *Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah. 1(1)*.
- Ruswanti, H. (2020). Analisis Curah Hujan dan Pengaruhnya terhadap Produksi Pertanian. Bandung: CV. Widya Karya.
- Salsabila, L., & Nugraheni, M. (2020). Siklus Hidrologi dan Implikasinya terhadap Ketahanan Air. Jakarta: CV. Cendekia Literindo.
- Setiapermas, M. N., & Nurlaily, R. (2021). Use of Biodecomposers in Early Paddy Rice Planting in Rice Fields during the Dry Season. *Jurnal Riset Agribisnis Dan Peternakan*, 6(1), 7687. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jrap>
- Setyabudi, A. D., & Mustafidah, H. (2020a). Menentukan Jenis Tanaman Pertanian Palawija Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Dan Metode Weighted Product (Wp). *Sainteks*, 17(1), 61. <https://doi.org/10.30595/sainteks.v17i1.7829>
- Subagyono, K., Dariah, A., Surmaini, E., & Kurnia, U. (2015). Pengelolaan Air

- pada Tanah Sawah. *Tanah Sawah Dan Teknologi Pengelolaannya*, 193–226.
- Sumani, D., Wibowo, S., & Hartanto, A. (2018). Ilmu Hidrologi: Konsep dan Aplikasi dalam Pertanian. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sumenep, K. (2014). Jurnal “ MITSU ” Media Informasi Teknik Sipil UNIJA Volume 2 , No . 2 , Oktober 2014 - ISSN : 2339-0719 FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS WIRARAJA SUMENEP - MADURA. *Mitsu*, 2(2), 30–39.
- Suryadi, A. (2020). Karakteristik dan Manajemen Lahan Sawah Tadah Hujan. Yogyakarta.
- Tukidi. (2010). Geografi Hidrologi dan Cuaca untuk Pertanian. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Van de Goor, B. J., & Zijlstra, G. (1986). *Irrigation Water Management in Wetland Paddy Fields*. Wageningen: International Institute for Land Reclamation and Improvement
- Wheater, H. S., & Evans, E. P. (2009). *Hydrology and Flood Risk Management*. London.
- Yanti, Y., Busniah, M., Habazar, T., Syarief, Z., & Pasaribu, I. S. (2017). Pengembangan Pertanian Organik Melalui Budidaya Tanaman Palawija Dengan Aplikasi Teknologi Rizobakteri Indigenos Di Nagari Sungai Durian Kabupaten Solok. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.25077/logista.1.2.88-94.2017>.
- Yunus, M. (2016). Analisa Curah Hujan Efektif pada Sawah Tadah Hujan di Kabupaten Aceh Barat. Jurnal Teknik Sipil Universitas Syiah Kuala.